

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan secara maksimal meminimalisir kerugian dan meningkatkan kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham. Kedua tujuan tersebut dapat diwujudkan perusahaan dengan cara melakukan pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor karena dengan mengetahui nilai suatu perusahaan maka bisa terlihat bagaimana perusahaan tersebut dalam keadaan,meningkat,stabil atau menurun. Nilai perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham apabila nilai perusahaan meningkat maka harga saham juga tinggi dan apabila nilai perusahaan menurun maka harga saham pun juga akan rendah. Oleh karena itu para investor akan menganalisis terlebih dahulu bagaimana nilai suatu perusahaan sebelum melakukan investasi. Karena yang diharapkan para pemegang saham adalah keuntungan dan ketika pembagian dividen dapat berjalan dengan lancar.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti profitabilitas, kebijakan dividen dan *investment opportunity set* (IOS) Mengapa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, tentu saja profitabilitas sangat mempengaruhi nilai perusahaan karena laba suatu perusahaan dilihat dari profitabilitas tersebut. Setelah faktor profitabilitas kebijakan dividen juga mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan kebijakan yang diatur oleh suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena ada perusahaan yang keuntungannya dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. IOS juga dapat mempengaruhi nilai

perusahaan mengapa demikian sebelum para pemegang saham menanamkan sahamnya maka akan mencari tau terlebih dahulu perusahaan mana yang banyak memiliki membuka peluang investasi untuk para investor agar dapat menanamkan sahamnya. Perusahaan yang terdaftar di BEI mayoritas perusahaan yang sudah *go public* dan membuka kesempatan investasi untuk para investor dilihat dari keuntungan berinvestasi didalam perusahaan yang sudah *go public* akan membuat para investor tertarik, karena investasi ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham.

Menurut Kurnia (2019), secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan terutama melalui profitabilitas dan harga saham. Hasil penelitian Ganar (2018) menemukan bahwa secara parsial variabel profitabilitas dengan proksi (*Return on Assets*), dan kebijakan dividen dengan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan proksi Price to Book Value (PBV). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu ROA dan DPR terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $R^2 = 90,6\%$.

Irwansyah (2018) melakukan penelitian dengan hasil profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV, DPR tidak berpengaruh terhadap PBV, pertumbuhan aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap PBV. Paryanti dan Lestari (2016) juga melakukan penelitian dengan hasil ROE dan DPR berpengaruh terhadap PBV secara simultan, secara parsial ROE berpengaruh terhadap PBV dan DPR tidak berpengaruh terhadap PBV. Dari peneliti jurnal terdahulu yang dijadikan pendukung rata-rata menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan (IOS) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dalam peneliti terdahulu masih terdapat yang meneliti perusahaan yang bergerak pada bidang kosmetik dan keperluan rumah tangga. Oleh

karena itu peneliti mengambil topik perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI karena perusahaan tersebut merupakan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup dan ketika barang-barang yang diproduksi laris dipasaran maka nilai perusahaan pun akan meningkat karena jumlah laba yang dicapai meningkat.

Di BEI terdapat perusahaan manufaktur yang terbagi menjadi 3 yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Untuk sub sektor perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI terdiri atas 20 perusahaan salah satunya sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Pertumbuhan industri di Indonesia dari tahun ke tahun sangat memperhitungkan, terutama industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Hal tersebut dikarenakan jumlah penduduk Indonesia diproyeksi akan menembus angka 271 jutaan pada tahun 2020. Jumlah tersebut meningkat sekitar 4,8% dibandingkan dengan total populasi penduduk Indonesia tahun 2016. Dengan angka pertumbuhan yang cukup besar tersebut, maka Indonesia merupakan pasar yang sangat potensial bagi perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sendiri mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern disebabkan karena kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Selain itu, Indonesia yang merupakan negara dengan iklim tropis menyebabkan penggunaan kosmetik menjadi salah satu hal yang penting bagi masyarakat, selain untuk menunjang penampilan. Menurut survei tahun ini nilai perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga ini cenderung meningkat. Terbukti kinerja saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menjadi yang terbaik di antara yang lain di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Jika dihitung dari kinerja 5 tahunan yang sebesar 3,95%, UNVR sanggup mengalahkan Indeks Barang Konsumsi namun tidak

dapat mengalahkan IHSG. Saham *blue chip* yang satu ini bukan hanya menjadi jawara kinerja sub sektor ini melainkan juga sebagai jawara kapitalisasi pasar. Perusahaan raksasa barang konsumsi ini memiliki nilai kapitalisasi pasar market *capitalization* sebesar Rp. 302 triliun di tanggal 25 September 2020. Sementara itu, KINO, emiten dengan nilai kapitalisasi pasar Rp 4,07 triliun per 25 September 2020, adalah saham dengan *market capitalisation* terbesar kedua.

Dilihat dari berita yang beredar saat musim ini laba yang dihasilkan oleh perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tersebut cenderung meningkat, hal ini tentu menarik untuk diteliti apakah perusahaan kosmetik yang lainnya selain UNVR dan KINO juga mempunyai kinerja yang sama dengan kedua perusahaan tersebut, mengingat mayoritas perusahaan-perusahaan disektor yang lain sedang mengalami kebangkrutan. Penelitian ini meneliti kembali pengaruh variabel profitabilitas dengan proksi (ROA), (ROE), (NPM); variabel kebijakan dividen dengan proksi DPR dan variabel IOS dengan Proksi MBVE terhadap nilai perusahaan dengan proksi PBV.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di teliti dalam penulisan proposal ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS terhadap nilai perusahaan secara parsial.
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS terhadap nilai perusahaan secara simultan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan di dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS terhadap nilai perusahaan secara parsial.

2. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan Profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS terhadap nilai perusahaan secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat di antaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk membuktikan besarnya pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga periode 2010-2019
 - b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, memberikan pemahaman mengenai profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS sehingga dapat membuka wawasan penelitian yang lebih luas tentang pentingnya profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS terhadap nilai perusahaan.
 - b. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait hal-hal yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam pertimbangan menentukan nilai perusahaan.
 - c. Bagi Investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menaruh investasi pada perusahaan.